



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6431-6438

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Accrual Earning Management Dan Real Earning Management Terhadap Tax Avoidance

Chamdun Mahmudi

Akuntansi, STIE Dharma Bumiputera

Email: chamdunmh@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan Effective Tax Rate (ETR) sebagai proksi dari Tax Avoidance. Effective Tax Rate adalah tarif pajak yang terjadi dan dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling atau teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan fokus tujuan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Accrual Earning Management tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance, sedangkan variabel Real Earning Management mempunyai pengaruh terhadap Tax Avoidance secara simultan variabel Accrual Earning Management dan Real Earning Management memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance.

Kata Kunci: *Accrual Earning Management; Real Earning Management; Tax Avoidance*

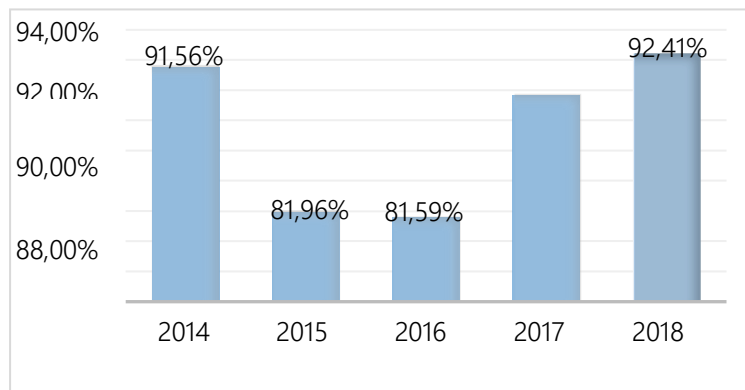
Abstract

This study uses the Effective Tax Rate (ETR) as a proxy for Tax Avoidance. Effective Tax Rate is the tax rate that occurs and is calculated by comparing the tax burden with the company's accounting profit. Effective tax rate refers to the effectiveness of a company's tax management. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The method used is nonprobability sampling with a purposive sampling method or sampling technique with consideration and focus on certain objectives. The results of this study indicate that partially the Accrual Earning Management variable does not have a significant effect on Tax Avoidance, while the Real Earning Management variable has an influence on Tax Avoidance simultaneously the Accrual Earning Management and Real Earning Management variables have an influence on Tax Avoidance.

Keywords: *Accrual Earning Management; Real Earning Management; Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dianggap baik jika pendapatan atau anggaran negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kegiatan ekonomi dalam keadaan stabil serta dengan tingkat inflasi yang rendah. Pajak merupakan sumber pendanaan penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, suatu bentuk pengabdian dan dukungan terhadap pemerintah. Besarnya peranan pajak pada jumlah penerimaan negara bagi perekonomian Indonesia sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan RI, dapat dilihat dari gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2014–2018

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa penerimaan pajak pada tahun 2018 merupakan pencapaian tertinggi dari realisasi penerimaan pajak selama 5 tahun terakhir. Namun, yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016 penerimaan pajak negara sangatlah rendah. Dikarenakan perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan cara memanipulasi laba yang diperoleh, agar terhindar dari beban pajak yang tinggi. Disisi lain, perusahaan tetap memberikan kontribusi dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan keadaan sosialnya untuk memberikan citra positif perusahaan di masyarakat sehingga berpotensi mengurangi terjadinya penghindaran pajak.

Dalam dunia bisnis kontemporer dan rumit, manajemen pajak yang mahir telah muncul sebagai aspek penting bagi organisasi. Untuk mematuhi peraturan pajak dan mengurangi kewajiban pajak, perusahaan mengadopsi berbagai langkah seperti perencanaan pajak. Menurut Pohan, perencanaan pajak adalah serangkaian strategi yang melibatkan pengaturan akuntansi untuk meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar undang-undang perpajakan. Selain itu, strategi seperti manajemen laba akrual dan manajemen laba riil telah diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Manajemen laba akrual mengacu pada manipulasi laporan

keuangan perusahaan melalui akrual, sedangkan manajemen laba riil melibatkan manipulasi arus kas aktual untuk mencapai hasil keuangan yang diinginkan. Manajemen laba akrual dan manajemen laba riil telah menjadi subjek penelitian ekstensif mengenai dampaknya terhadap penghindaran pajak [1]. Penelitian yang dilakukan oleh Frank et al menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen laba akrual dengan penghindaran pajak. Menurut temuan mereka, tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam mengendalikan manajemen laba dan selanjutnya mempengaruhi penghindaran pajak [1].

Dalam studi mereka, Frank et al mengidentifikasi kepemilikan investor asing dan kepemilikan pemegang saham pengendali sebagai penentu utama penghindaran pajak. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Graham et al, ditemukan bahwa manajer puncak cenderung lebih memilih manajemen laba riil daripada manajemen laba berbasis akrual untuk mencapai target laba. Preferensi untuk manajemen laba riil ini berspekulasi didorong oleh keinginan untuk meminimalkan deteksi oleh auditor dan regulator. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Jacoby et al meneliti hubungan antara kesulitan keuangan perusahaan dan manajemen laba pada perusahaan swasta yang berafiliasi secara politik di Cina. Temuan mereka mengungkapkan bahwa manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil berperan dalam menandakan kinerja yang lebih baik untuk perusahaan-perusahaan ini [2]. Hasil studi ini menyoroti pentingnya memahami berbagai bentuk manajemen laba dalam hubungannya dengan penghindaran pajak dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, temuan dari studi yang dilakukan oleh Chu dan Chen, Lee, dan Li menunjukkan bahwa perusahaan di Taiwan dan China terlibat dalam manajemen laba akrual dan manajemen laba riil untuk meminimalkan beban pajak dan mencapai hasil keuangan yang diinginkan. Namun, perlu dicatat bahwa praktik manajemen laba dapat memiliki implikasi dan konsekuensi yang berbeda tergantung pada konteksnya. Misalnya, penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional telah ditemukan berdampak pada praktik manajemen laba.

Pengaruh adopsi IFRS terhadap praktik manajemen laba telah dipelajari oleh Enomoto et al dan Parbonetti dan Ipino. Enomoto et al mendefinisikan manajemen laba berbasis akrual sebagai "perubahan dalam proses akrual" dan manajemen laba riil sebagai "penyimpangan dari aktivitas bisnis normal." Temuan mereka menunjukkan bahwa adopsi IFRS dikaitkan dengan penurunan manajemen laba berbasis akrual, menunjukkan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain, Parbonetti dan Ipino meneliti apakah ada trade-off antara manajemen laba berbasis akrual dan riil setelah adopsi wajib IFRS di 37 negara.

Tax Avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan

aman bagi Wajib Pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang [3]. Korporasi terlibat dalam manipulasi laba sebagai cara untuk menghindari pajak yang berlebihan, sekaligus terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan kesejahteraan lingkungan dan sosial dalam upaya menumbuhkan citra publik yang positif dan mengurangi kemungkinan penggelapan pajak.

Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyampaian informasi pengelolaan sumber daya perusahaan dalam laporan keuangan juga memiliki tanggungjawab yang besar untuk memenuhi harapan dan keinginan pihak yang berkepentingan (seperti pemegang saham) yang menginginkan kinerja terbaik perusahaan, dengan terpenuhinya target laba yang diharapkan [4]. Manajemen tunduk pada berbagai bentuk tekanan, termasuk kebutuhan untuk mengarahkan laba ke arah yang menguntungkan atau aman, yang seringkali berakibat pada penerapan praktik manajemen laba. Manajemen laba akrual berkaitan dengan prinsip akuntansi di mana transaksi ekonomi atau kejadian lain diakui, dicatat, dan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya, terlepas dari waktu arus kas masuk atau keluar [5].

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [6].

Variabel Penelitian

Accrual Earning Management

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{TA_{it} - 1} \right) - NDA_{it}$$

Real Earning Management

$$PROD_{it} - 1 = \alpha_0 + \alpha_1 (1A_{it} - 1) + \beta_1 (StA_{it} - 1) + \beta_2 (\Delta StA_{it} - 1) + \beta_3 (\Delta St - 1A_{it} - 1) + e... (1)$$

Tax Avoidance

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 75 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2018. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang sudah ditentukan, didapat hasil 24 sampel perusahaan dalam tahun penelitian selama 5 tahun yaitu 2016- 2020, dengan total data yang menjadi sampel adalah 120. Selanjutnya, dalam melakukan uji asumsi klasik terdapat outlier data sebanyak 8 perusahaan. Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal [7]. Sehingga sampel yang digunakan menjadi 16 perusahaan dengan total data 80.

Teknik Analisis Data

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Tax Avoidance
- $\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi
- X1 : Accrual Earning Management
- X2 : Real Earning Management
- a : Konstanta b
- e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Diskusi gabungan sering kali cocok. Hindarikutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	80	,1373	,3626	,252045	,0423148
Accrual Earning Management	80	-,0514	,0742	,0089844	,0241572
Real Earning Management	80	,2557	2,9878	1,125748	,6501502
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan tabel 1 uji statistik deskriptif *variabel tax avoidance*, accrual earning management dan real earning management memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tersebut baik, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasinya mengidentifikasi bahwa standar error dari variabel tersebut kecil.

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04008193
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,044
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

Dalam diskusi, ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Disini Anda mendapat kesempatan untuk menjual data Anda. Buatlah pembahasan sesuai dengan hasil, tetapi jangan mengulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen). Komponen berikut harus tercakup dalam diskusi: (a) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan? Apa temuan penelitian Anda? (apa / bagaimana)? (b) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan? Interpretasi ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakterisasi yang valid (mengapa)?

(c) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh simpatisan lain (apalagi)?

Tabel

Tabel diberi nomor secara berurutan dengan judul dan nomor tabel di atas tabel.

Tabel harus berada di tengah kolom. Tabel harus diikuti dengan spasi baris (10pt). Elemen tabel harus spasi tunggal, namun spasi ganda dapat digunakan untuk memperlihatkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian dalam tabel. Judul tabel harus dicetak tebal 10pt. Tabel dirujuk dalam teks dengan nomor tabel tanpa lokasi (di atas, di bawah,

berikut, dll.), Misalnya: Tabel 1. Jangan perlihatkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan di dalam tabel dan dibuat dalam spasi 1.

Gambar

Gambar diberi nomor urut mulai dari 1 dengan judul gambar dan nomor di bawah gambar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Rekomendasi rinci untuk gambar adalah sebagai berikut: (a) Pastikan gambar jelas dan dapat dibaca dengan huruf yang diketik. (b) Figur hitam & putih atau berwarna diperbolehkan. (c) Jika sebuah gambar mencakup dua kolom, itu harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman. (d) Ilustrasi hard copy sebaiknya dipindai dan disertakan dalam versi elektronik dari kiriman dalam format yang sesuai. (e) Jika gambar tidak dapat dipindai, aslinya harus ditempatkan di lokasinya di dalam naskah

SIMPULAN

Kesimpulan seharusnya hanya menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimanapenelitian Anda memajukan bidang dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yangjelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidaklayak dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulangi Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Kesimpulan ini harus diberikan sebagai paragraf. Anda jugaharus menyarankan eksperimen di masa mendatang dan / atau menunjukkan eksperimenyangsedang berlangsung. Simpulan maksimal 100 kata.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel. Derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10-15 tahun terakhir. Daftar jumlah rujukan diharapkan 80% sumber primer yang berasal dari artikel riset nasional dan internasional. Minimal 12 referensi.

Daftar Pustaka ditulis dengan mengikuti model APA 7th STYLE (spasi1)

Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alfabatis. Disarankan untuk menggunakan aplikasi Mendeley.

Persentase Similarity 30%